

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI**

(Studi Kasus Pada RS. PKU Muhammadiyah Surakarta)



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh:
WILIS ADI SETIAJI
B 200 130 054

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI
(Studi Kasus Pada RS. PKU Muhammadiyah Surakarta)**

PUBLIKASI ILMIAH

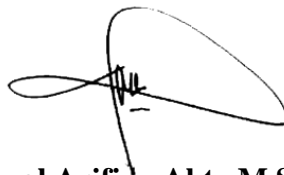
Oleh:

WILIS ADI SETIAJI

B 200 130 054

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a large loop on the right and a smaller loop on the left, with a vertical line through the center.

Drs. Atwal Arifin., Akt., M.Si

HALAMAN PENGESAHAN
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI

(Studi Kasus pada RS. PKU Muhammadiyah Surakarta)

Yang ditulis oleh:

NAMA: WILIS ADI SETIAJI

NIM: B 200 130 054

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Sabtu, 21 Januari 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Atwal Arifin., Akt., M.Si.

()

(Ketua Dewan Penguji)

2. Dr. Zulfikar, SE, M.Si

()

(Anggota 1 Dewan Penguji)

3. Andi Dwi Bayu Bawono, SE, M.Si.

()

(Anggota 2 Dewan Penguji)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE, M.Si)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 21 Januari 2017

Penulis



WILIS ADI SETIAJI
B 200 130 054

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI
(Studi Kasus Pada RS. PKU Muhammadiyah Surakarta)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan di bagian keuangan dan akuntansi pada RS PKU Muhammadiyah Surakarta sebanyak 41 responden. Metode pengumpulan sampel dengan menggunakan metode kuesioner. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Teknik analisis yang digunakan analisis regresi linier berganda. Dengan alat bantu SPSS versi 22.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pendidikan dan pelatihan dan dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem dan kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambah tempat penelitian tidak hanya di Rumah Sakit saja.

Kata kunci: *kinerja sistem informasi akuntansi, keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan, dukungan manajemen puncak, dan kemampuan teknik personal*

Abstract

This study aimed to examine the effect of user of user involvement in system development, User Training and education programs, top management support and personal technical capability toward the performance of accounting information system. Population in this study is employees in finance and accounting in the PKU Muhammadiyah hospital Surakarta was 41 respondents. Collection data the method used was in questionnaire. The sampling technique used in this study is purposive sampling. Data were analyzed using SPSS version 22.0. The results showed that user training and education programs and top management support affecting the performance of accounting information systems. While the user of user involvement in system development and personal technical capability not affect the performance of accounting information system. For further research can add a research not only in the hospital.

Keywords: *performance of accounting information systems, involvement in system development, user training and education programs, top management support and personal technical capability.*

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi mewujudkan perubahan ini apakah secara manual atau terkomputerisasi (Bodnar dan Hopwood, 2000: 1). Salah satu tujuan utama penelitian di bidang teknologi informasi adalah untuk membantu tingkat pemakai akhir dan organisasi secara efektif. Sistem informasi akuntansi meliputi pemanfaatan teknologi informasi untuk menyediakan informasi bagi para pemakai. Pemakai informasi akuntansi dapat dibagi dalam dua kelompok besar yaitu ekstern dan intern. Pemakai ekstern mencakup pemegang saham, investor, kreditor, pemerintah, pelanggan dan pemasok, pesaing, serikat pekerja, dan masyarakat secara keseluruhan. Sedangkan pemakai intern terutama para manajer, kebutuhannya bervariasi tergantung pada tingkatannya dalam organisasi atau terhadap fungsi yang mereka jalankan (Bodnar dan Hopwood, 2000: 11).

Informasi yang dihasilkan sistem informasi dapat digunakan dalam pengambilan keputusan, informasi tersebut harus memiliki karakteristik yaitu, relevan, tepat waktu, akurasi, kelengkapan, dan ringkas (Hall, 2009: 19). Menurut Romney dan Steinbart (2003: 3), sistem informasi akuntansi terdiri dari lima komponen yaitu, orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi, prosedur-prosedur baik manual maupun yang terotomatisasi, data tentang proses-proses bisnis organisasi, software yang dipakai untuk memproses data organisasi dan infrastruktur teknologi informasi seperti komputer.

Sistem informasi dalam rumah sakit sangat penting. Karena rumah sakit bertujuan untuk melayani masyarakat. Untuk itu, diperlukan informasi yang akurat dalam pengelolaan data dan sistem yang ada pada rumah sakit digunakan untuk mempermudah pelayanan terhadap masyarakat. Dari hal tersebut, maka akan dapat diketahui manajemen dari organisasi sudah dilaksanakan dengan baik.

Permasalahan yang sering muncul dalam sistem informasi akuntansi adalah pemakai sistem informasi merasa bingung untuk mengoperasikan sistem tersebut,

karena mereka merasa kurang percaya diri dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi yang ada, dan mereka tidak dilibatkan dalam pengembangan sistem sehingga mereka tidak memiliki pengetahuan yang cukup. Pemicu lain dapat disebabkan karena sistem informasi yang ada tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan, misalnya sistem informasi yang ada terlalu canggih untuk perusahaan kecil sehingga perusahaan dapat mengalami kerugian karena biaya yang dikeluarkan sangat besar. Sebaliknya perusahaan yang besar justru menggunakan sistem informasi yang sederhana sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi perusahaan.

Dalam hasil penelitian-penelitian terdahulu lebih banyak melakukan penelitian terhadap faktor-faktor kinerja sistem informasi akuntansi pada kantor pemerintahan dan industri perbankan, penelitian terkait yang dilakukan di bidang jasa seperti rumah sakit baru sedikit yang melakukannya. Padahal pada bidang jasa perlu diketahui juga tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hal tersebut bertujuan untuk dijadikan acuan dalam meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan pada bidang jasa. Dari kualitas informasi yang dihasilkan, dapat diketahui bahwa manajemen pada bidang jasa tersebut juga berkualitas atau tidak.

Terkait banyaknya topik yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu, yaitu Rivaningrum dan Mahmud (2015). Penelitian ini mereplikasi dari penelitian diatas. Penelitian ini terdapat beberapa perbedaan, di antaranya bahwa penelitian ini menambahkan variabel kemampuan teknik personal. Penelitian ini juga berbeda dalam survey penelitiannya. Penelitian sebelumnya berada pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo, sedangkan penelitian ini berada pada RS PKU Muhammadiyah Surakarta.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan melakukan uji hipotesis. Kuantitatif merupakan data informasi yang berupa simbol angka atau

bilangan. Data kuantitatif ini didapatkan dari jawaban responden yang berupa pengisian angket.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan di bagian keuangan dan akuntansi yang bekerja di RS PKU Muhammadiyah Surakarta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel menggunakan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah karyawan di bagian keuangan dan akuntansi serta karyawan yang bekerja minimal 1 tahun. Pemilihan sampel dilakukan pada RS PKU Muhammadiyah Surakarta. Jumlah kuesioner yang disebar kepada karyawan di bagian keuangan dan akuntansi tersebut berdasarkan jumlah karyawan di RS PKU Muhammadiyah Surakarta.

Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) dengan diantar langsung kepada masing-masing responden. Dengan cara ini diharapkan tingkat pengembalian kuesioner tinggi. Petunjuk pengisian kuesioner dan daftar pertanyaan dibuat sederhana dan sejelas mungkin untuk memudahkan pengisian jawaban sesungguhnya dengan lengkap. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan untuk mendapatkan informasi tentang keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan pengguna, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik personal.

Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Variabel Dependen)

Kinerja sistem informasi akuntansi merupakan hasil pengolahan sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh penggunanya. Kinerja sistem informasi akuntansi akan diukur berdasarkan dua indikator yaitu pertama, kepuasan pemakai sistem informasi apabila sistem tersebut mampu berfungsi dengan baik, memberikan informasi yang akurat, member kontribusi pencapaian tujuan. Kedua, pemakaian sistem itu sendiri. Dalam penelitian ini kinerja karyawan diukur dengan 13 item pertanyaan yaitu berdasarkan aspek kepuasan pemakai (pertanyaan no. 1-11) dan pemakaian sistem (pertanyaan no. 12-13). Kuesioner yang digunakan

untuk mengukur skala 1-5 dengan menunjukkan skala 1-5 dengan menunjukkan skala sangat setuju sampai sangat tidak setuju.

Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem (Variabel Independen)

Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem merupakan pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota dari kelompok pengguna target. Dalam penelitian ini variabel keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem diukur dengan 2 item pernyataan dari responden dengan skala 1-5 menunjukkan skala yang sangat rendah sampai yang paling tinggi.

Program Pendidikan dan Pelatihan Pengguna (Variabel Independen)

Pendidikan dan pelatihan merupakan usaha secara formal untuk tujuan transfer pengetahuan sistem informasi akuntansi yang disyaratkan meliputi konsep-konsep sistem informasi, kemampuan teknis, kemampuan organisasi dan pengetahuan mengenai produk-produk sistem informasi tersebut. Dalam penelitian ini variabel pendidikan dan pelatihan pengguna diukur dengan 2 item pernyataan dari responden dengan skala 1-5 dengan menunjukkan skala sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

Dukungan Manajemen Puncak (Variabel Independen)

Dukungan manajemen puncak dalam penelitian ini diartikan sebagai pemahaman manajemen puncak tentang sistem komputer dan tingkat minat, dukungan dan pengetahuan tentang sistem informasi atau terkomputerisasi. Dalam penelitian ini variabel dukungan manajemen puncak diukur dengan 5 pernyataan yang diukur dengan skala 1-5 dengan skala sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

Kemampuan Teknik Personal (Variabel Independen)

Kemampuan teknik personal dibedakan kedalam kemampuan spesialis dan kemampuan generalis. Kemampuan teknis personal sistem informasi akuntansi diukur dengan menggunakan rata-rata tingkat pendidikan personil sistem informasi. Pemakaian sistem informasi yang memiliki kemampuan yang diperoleh dari pendidikan dan pengalamannya, karena dengan pengalaman kerja yang dimiliki akan semakin mudah dalam menggunakan sistem tersebut dan dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat waktu. Dalam penelitian ini variabel

kemampuan teknik personal diukur dengan 5 item pernyataan dari responden dengan skala 1-5 dengan menunjukkan skala sangat tidak setuju sampai skala sangat setuju.

Metode Analisis Data

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lain. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel dependen, sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau independen. Sehingga analisis regresi linear berganda yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KSIA = \alpha + \beta_1 KBP + \beta_2 PPP + \beta_3 DMP + \beta_4 KTP + e$$

Keterangan :

KSIA = Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

KBP = Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem

PPP = Program Pendidikan dan Pelatihan Pengguna

DMP = Dukungan Manajemen Puncak

KTP = Kemampuan Teknik Personal

e = Variabel Gangguan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Hasil analisis uji validitas menunjukkan bahwa semua item pernyataan dalam instrumen yang digunakan untuk mengukur persepsi responden mengenai keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan pengguna, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik personal dan kinerja sistem informasi akuntansi adalah valid karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.

Uji Reliabilitas

Hasil analisis uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan pengguna, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik personal dan kinerja sistem informasi akuntansi adalah reliabel karena memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0,60. Dengan demikian semua variabel dapat dipergunakan untuk dianalisis.

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* menunjukkan bahwa signifikansinya adalah sebesar 0,980 yang berarti signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka data dalam penelitian ini dinyatakan data berdistribusi normal. Hasil uji multikolenieritas menunjukkan bahwa dapat diketahui tidak terjadi masalah multikolinearitas dari persamaan penelitian ini. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Tolerance Value* > 0,1 dan nilai *VIF* < 10. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa besarnya nilai t_{hitung} untuk masing-masing nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (α). Dengan demikian dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas.

Pembahasan

Pengaruh Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi untuk keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem adalah $\alpha = 0,079 > 0,05$, menandakan bahwa keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak, sehingga hipotesis yang menyatakan dugaan adanya pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi yang diambil karyawan **ditolak**.

Pengaruh Program Pendidikan dan Pelatihan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi untuk program pendidikan dan pelatihan pengguna adalah $\alpha = 0,029 < 0,05$, menandakan bahwa untuk program

pendidikan dan pelatihan pengguna mempunyai pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan dugaan adanya pengaruh untuk program pendidikan dan pelatihan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi yang diambil karyawan **diterima**.

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi untuk dukungan manajemen puncak adalah $\alpha = 0,019 < 0,05$, menandakan bahwa untuk dukungan manajemen puncak mempunyai pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan dugaan adanya pengaruh untuk dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi yang diambil karyawan **diterima**.

Pengaruh Kemampuan Teknik Personal terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi untuk kemampuan teknik personal adalah $\alpha = 0,234 > 0,05$, menandakan bahwa kemampuan teknik personal tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H4 ditolak, sehingga hipotesis yang menyatakan dugaan adanya pengaruh kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi yang diambil karyawan **ditolak**.

4. PENUTUP

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel program pendidikan dan pelatihan pengguna dan dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan variable keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem dan kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi.

Implikasi

Berdasarkan penelitian ini implikasi yang diharapkan oleh peneliti yaitu:

- a. Dapat menjadi bahan masukan bagi pihak rumah sakit bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi yaitu adanya keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan pengguna, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik personal, sehingga pihak rumah sakit memperhatikan keempat variable tersebut dalam mengambil beberapa kebijakan untuk meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.
- b. Dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam meneliti lebih mendalam mengenai factor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

Keterbatasan

Berdasarkan simpulan diatas, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

- a. Penelitian ini hanya meneliti variable keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan pengguna, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik personal, sehingga faktor-faktor lain yang diduga mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi tidak diteliti dalam penelitian ini.
- b. Penelitian ini mengambil objek terbatas yaitu hanya di RS PKU Muhammadiyah Surakarta, sehingga dalam penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan.

Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan di atas, ada beberapa saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya:

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variable independen penelitian agar mampu menjelaskan masalah kinerja sistem informasi akuntansi dengan lebih baik, misalnya formalisasi pengembangan sistem, ukuran organisasi, motivasi kerja, dan lokasi departemen.
- b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah objek penelitian tidak hanya satu rumah sakit saja, sehingga dapat mengetahui perbandingan baik

buruknya kinerja sistem informasi akuntansi di masing-masing objek atau dapat menggunakan objek lain misalnya di perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Briliantien, L. S. (2007). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo. 1-7.
- Galang Rahadian Prabowo, A. M. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Accounting Analysis Journal, III* (01), 1-9.
- Ghozali, P. D. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20* (2 ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hall, J. A. (2009). *Sistem Informasi Akuntansi* (4th Edition ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Howood, G. H. (2000). *Sistem Informasi Akuntansi* (6th Edition ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- I Gede Eka Putra Mardiana, N. K. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha, II* (01), 1-11.
- Jogiyanto. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Jogiyanto. (2001). *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Kadek Rilly Widhi Antari, P. G. (2015). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha, III* (01), 1-12.
- La Ane, P. N. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Lingkungan Pemerintah Daerah Serdang Bedagai. *Telaah Akuntansi, XIII* (02), 16-30.
- Mahmud, A. R. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. *Accounting Analysis Journal, IV* (02), 1-7.
- Rizky Respati Prabowo, S. N. (2013). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Bank Umum Kota Surakarta. *JPE UNS, II* (01), 119-130.
- Ronaldi, H. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, I* (03), 70-76.
- Sekaran, U. (2006). *Metode Penelitian untuk Bisnis* (4th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Steinbart, M. B. (2003). *Sistem Informasi Akuntansi* (9th Edition ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Steinbart, M. B. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi* (13 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Suardikha, I. D. (2014). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, IX* (03), 728-746.

- Sugiyono, P. D. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: ALFABETA.
- Suryanawa, W. P. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, XIV (03), 1782-1809.
- Widjajanto, N. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Yuli Chomasatu, S. M. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Performace of accounting Information System. *Jurnal Paradigma*, XI (01), 24-28.